

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONNECTING ORGANIZING*
REFLECTING EXTENDING BERBANTUAN *FLIPBOOK*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 AMPEK ANGKEK**

SKRIPSI



Oleh:

**NABILA ANDRIANI
NIM. 21029096/2021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONNECTING ORGANIZING*
REFLECTING EXTENDING BERBANTUAN *FLIPBOOK*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 AMPEK ANGKEK**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**NABILA ANDRIANI
NIM. 21029096/2021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending* Berbantuan *Flipbook* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek

Nama : Nabila Andriani

NIM : 21029096

Program Studi : Pendidikan Matematika

Departemen : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 7 November 2025

Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Yarman, M.Pd.

NIP. 196110201986021001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Nabila Andriani
NIM/TM : 21029096/2021
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan judul Skripsi:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONNECTING ORGANIZING*
REFLECTING EXTENDING BERBANTUAN *FLIPBOOK* TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA
NEGERI 1 AMPEK ANGKEK**

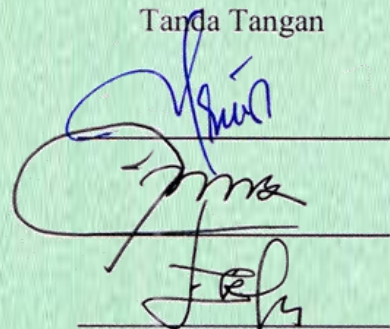
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Departemen Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 7 November 2025

Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Dr. Yarman, M.Pd.
Anggota	: Prof. Dr. Edwin Musdi, M.Pd.
Anggota	: Mirna, S.Pd., M.Pd.

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabila Andriani
NIM : 21029096
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending* Berbantuan *Flipbook* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 28 Oktober 2025

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Matematika,



Dr. Suherman, S.Pd, M.Si
NIP. 196808301999031002

Saya yang menyatakan,



Nabila Andriani
NIM. 21029096

ABSTRAK

Nabila Andriani : Pengaruh Model Pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending* Berbantuan *Flipbook* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek

Hasil belajar yang baik merupakan hal yang sangat penting di dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Namun, pada kenyataannya rendahnya hasil belajar masih sering ditemukan dalam pembelajaran matematika, seperti hasil belajar matematika yang diperoleh peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Ampek Angkek tahun pelajaran 2024/2025 yang tergolong rendah. Solusi yang diberikan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending* (CORE) berbantuan *flipbook*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana perkembangan hasil belajar matematika peserta didik selama diterapkan model pembelajaran CORE berbantuan *flipbook* serta untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan apakah hasil belajar matematika peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model CORE berbantuan *flipbook* lebih baik daripada yang pembelajarannya dengan model konvensional di kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan *quasy experiment* dengan rancangan penelitian *nonequivalent posttest only control group design*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek. Dengan teknik *simple random sampling*, diperoleh kelas XI F.3 sebagai kelompok eksperimen dan kelas XI F.2 sebagai kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan adalah kuis dan tes akhir hasil belajar matematika.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan adanya perkembangan hasil belajar matematika peserta didik selama diterapkan model CORE berbantuan *flipbook* yang dilihat dari rata-rata nilai kuis setiap pertemuan yang mengalami peningkatan. Berdasarkan uji hipotesis tes akhir dengan uji t, diperoleh *P-Value* yaitu 0,039 sehingga H_0 ditolak atau hasil belajar matematika peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model CORE berbantuan *flipbook* lebih baik daripada yang pembelajarannya menggunakan model konvensional sehingga model CORE berbantuan *flipbook* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek tahun pelajaran 2025/2026.

Kata kunci: *Flipbook*, Hasil Belajar Matematika, Model CORE, Model Konvensional

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model *Connecting Organizing Reflecting Extending* Berbantuan *Flipbook* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek”**. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Dr. Yarman, M.Pd., Dosen Pembimbing dan Penasihat Akademik.
2. Bapak Prof. Dr. Edwin Musdi, M.Pd., Dosen Penguji dan Validator Perangkat dan Instrumen Penelitian .
3. Ibu Mirna, S.Pd., M.Pd., Dosen Penguji.
4. Ibu Sri Novia Martin, S.Pd., M.Pd, Validator Perangkat dan Instrumen Penelitian.
5. Bapak Dr. Suherman, S.Pd., M.Si., Kepala Departemen Matematika dan Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Tenaga Kependidikan Departemen Matematika FIMPA Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Indra Jaya, S.Pd., M.Pd., Kepala SMA Negeri 1 Ampek Angkek.
8. Ibu Yenni Sestri, M.Pd., Wakil Kurikulum SMA Negeri 1 Ampek Angkek.
9. Ibu Ave Sonia Elise, S.Pd. dan Ibu Nurul Audhifa Utami, M.Pd., pendidik matematika SMA Negeri 1 Ampek Angkek.
10. Bapak dan Ibu Majelis Guru beserta Staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Ampek Angkek.
11. Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek tahun pelajaran 2025/2026.

12. Rekan-rekan mahasiswa pendidikan matematika angkatan 2021 khususnya untuk lima sahabatku tersayang, yaitu Aisyah Agustin, Fanisya Nabilla, Sepviani Rahma Putri, Shadrina Zatil Ismah, dan Wulan Aljamisa, terima kasih telah menemani dan membantu peneliti dalam menghadapi susah dan senang kehidupan perkuliahan.

13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga bantuan, arahan, dan bimbingan yang Bapak/Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aamiin.

Padang, Oktober 2025

Peneliti

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur ku panjatkan kehadiran Allah, Tuhan semesta alam, atas segala limpahan rahmat, karunia, kekuatan, dan petunjuk-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan penuh rasa syukur, kupersembahkan karya kecil ini untuk Papa dan Mama yang doa-doanya selalu menjadi kekuatan terbesar dalam hidupku.

Pintu surgaku, Mama Desvi Yarni, S.Pd., terima kasih telah menemani dan doa-doa Mama yang tak pernah berhenti selama prosesku. Doa Mama adalah karunia terindah yang kumiliki, karena tanpa itu, mungkin aku tidak akan sekuat sekarang dalam menjalani hidup. Untuk cinta pertama dan panutanku, almarhum Papa Andiswar, S.Pd., terima kasih atas kasih sayang, perjuangan, dan pelajaran hidup yang telah Papa berikan. Walaupun fisik Papa sudah tiada dari dunia ini, semangat, doa, dan kenangan yang Papa tinggalkan selalu menyertai setiap langkahku.

Untuk Kakakku tersayang, Atika Andriani, S.Pd., terima kasih atas doa, canda, nasihat, dan semangat yang tak pernah putus. Tak kalah penting, karya ini saya dedikasikan untuk diri saya sendiri sebagai penghargaan atas segala perjuangan yang telah saya lalui hingga saat ini.

Terima kasih Pa, Ma, dan Kakak

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KERANGKA TEORITIS	15
A. Kajian Teori.....	15
1. Model Pembelajaran CORE.....	15
2. Hasil Belajar.....	19
3. <i>Flipbook</i>	23
4. Keterkaitan Model Pembelajaran CORE Berbantuan <i>Flipbook</i> dengan Hasil Belajar	26
5. Model Pembelajaran Konvensional	28
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual	37
D. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Rancangan Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	42
D. Variabel Penelitian	46
E. Jenis dan Sumber Data	47
F. Prosedur Penelitian.....	48

G. Instrumen Penelitian.....	53
H. Teknik Analisis Data.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Hasil Penelitian	64
B. Pembahasan.....	104
C. Kendala Penelitian.....	111
BAB V PENUTUP	114
A. Kesimpulan.....	114
B. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Sumatif Matematika Semester Ganjil Kelas X SMA Negeri 1 Ampek Angkek Tahun Ajaran 2024/2025	7
2. Tahapan Model Pembelajaran CORE	16
3. Tahapan Model PBL	30
4. Rancangan Penelitian <i>Nonequivalent Posttest Only Control Group Design</i>	42
5. Jumlah Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek Tahun Ajaran 2025/2026	42
6. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Populasi	44
7. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran	50
8. Daya Pembeda Masing-Masing Butir Soal	56
9. Kriteria Kesukaran Soal	57
10. Indeks Kesukaran Masing-Masing Butir Soal	58
11. Kriteria Penerimaan Soal	58
12. Klasifikasi Penerimaan Butir Soal	59
13. Kriteria Reliabilitas Soal	60
14. Rata-Rata Nilai Peserta Didik pada Setiap Pertemuan	65
15. Rata-Rata Skor Kuis Peserta Didik Berdasarkan Level Kognitif Hasil Belajar Matematika	66
16. Data Tes Akhir Hasil Belajar Matematika Kelompok Sampel	67
17. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual.....	40
2. Rata-Rata Nilai Kuis	65
3. Rata-Rata Skor Butir Soal Tes Akhir Hasil Belajar Matematika Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	68
4. Jawaban Peserta Didik Kelompok Eksperimen yang Memperoleh Skor Maksimal pada Soal Nomor 1a.....	77
5. Jawaban Peserta Didik Kelompok Kontrol yang Memperoleh Skor Maksimal pada Soal Nomor 1a	77
6. Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Tidak Memperoleh Skor Maksimal pada Soal Nomor 1a.....	78
7. Jawaban Peserta Didik Kelompok Kontrol yang Tidak Memperoleh Skor Maksimal pada Soal Nomor 1a.....	78
8. Jawaban Peserta Didik Kelompok Eksperimen yang Memperoleh Skor Maksimal pada Soal Nomor 1b	79
9. Jawaban Peserta Didik Kelompok Kontrol yang Memperoleh Skor Maksimal pada Soal Nomor 1b	80
10. Jawaban Peserta Didik Kelompok Eksperimen yang Tidak Memperoleh Skor Maksimal pada Soal Nomor 1b	80
11. Jawaban Peserta Didik Kelompok Kontrol yang Tidak Memperoleh Skor Maksimal pada Soal Nomor 1b	80
12. Jawaban Peserta Didik Kelompok Eksperimen yang Memperoleh Skor Maksimal pada Soal Nomor 2a	82
13. Jawaban Peserta Didik Kelompok Kontrol yang Memperoleh Skor Maksimal pada Soal Nomor 2a.....	82
14. Jawaban Peserta Didik Kelompok Eksperimen yang Tidak Memperoleh Skor Maksimal pada Soal Nomor 2a	82
15. Jawaban Peserta Didik Kelompok Kontrol yang Tidak Memperoleh Skor Maksimal pada Soal Nomor 2a	83

16. Jawaban Peserta Didik Kelompok Eksperimen yang Memperoleh	
Skor Maksimal pada Soal Nomor 2b	84
17. Jawaban Peserta Didik Kelompok Kontrol yang Memperoleh Skor	
Maksimal pada Soal Nomor 2b.....	84
18. Jawaban Peserta Didik Kelompok Eksperimen yang Tidak Memperoleh	
Skor Maksimal pada Soal Nomor 2b	84
19. Jawaban Peserta Didik Kelompok Kontrol yang Tidak Memperoleh	
Skor Maksimal pada Soal Nomor 2b	85
20. Jawaban Peserta Didik Kelompok Eksperimen yang Memperoleh	
Skor Maksimal pada Soal Nomor 3a	87
21. Jawaban Peserta Didik Kelompok Kontrol yang Memperoleh Skor	
Maksimal pada Soal Nomor 3a	87
22. Jawaban Peserta Didik Kelompok Eksperimen yang Tidak Memperoleh	
Skor Maksimal pada Soal Nomor 3a	88
23. Jawaban Peserta Didik Kelompok Kontrol yang Tidak Memperoleh	
Skor Maksimal pada Soal Nomor 3a	88
24. Jawaban Peserta Didik Kelompok Eksperimen yang Memperoleh	
Skor Maksimal pada Soal Nomor 3b	89
25. Jawaban Peserta Didik Kelompok Kontrol yang Memperoleh Skor	
Maksimal pada Soal Nomor 3b.....	90
26. Jawaban Peserta Didik Kelompok Eksperimen yang Tidak Memperoleh	
Skor Maksimal pada Soal Nomor 3b	90
27. Jawaban Peserta Didik Kelompok Kontrol yang Tidak Memperoleh	
Skor Maksimal pada Soal Nomor 3b	90
28. Jawaban Peserta Didik Kelompok Eksperimen yang Memperoleh	
Skor Maksimal pada Soal Nomor 3c	92
29. Jawaban Peserta Didik Kelompok Kontrol yang Memperoleh Skor	
Maksimal pada Soal Nomor 3c	92
30. Jawaban Peserta Didik Kelompok Eksperimen yang Tidak Memperoleh	
Skor Maksimal pada Soal Nomor 3c	93
31. Jawaban Peserta Didik Kelompok Kontrol yang Tidak Memperoleh	

Skor Maksimal pada Soal Nomor 3c	93
32. Jawaban Peserta Didik Kelompok Eksperimen yang Memperoleh	
Skor Maksimal pada Soal Nomor 4	95
33. Jawaban Peserta Didik Kelompok Kontrol yang Memperoleh Skor	
Maksimal pada Soal Nomor 4.....	95
34. Jawaban Peserta Didik Kelompok Eksperimen yang Tidak Memperoleh	
Skor Maksimal pada Soal Nomor 4	95
35. Jawaban Peserta Didik Kelompok Kontrol yang Tidak Memperoleh	
Skor Maksimal pada Soal Nomor 4	96
36. Jawaban Peserta Didik Kelompok Eksperimen yang Memperoleh	
Skor Maksimal pada Soal Nomor 5a	97
37. Jawaban Peserta Didik Kelompok Kontrol yang Memperoleh Skor	
Maksimal pada Soal Nomor 5a.....	97
38. Jawaban Peserta Didik Kelompok Eksperimen yang Tidak Memperoleh	
Skor Maksimal pada Soal Nomor 5a	98
39. Jawaban Peserta Didik Kelompok Kontrol yang Tidak Memperoleh	
Skor Maksimal pada Soal Nomor 5a	98
40. Jawaban Peserta Didik Kelompok Eksperimen yang Memperoleh	
Skor Maksimal pada Soal Nomor 5b	99
41. Jawaban Peserta Didik Kelompok Kontrol yang Memperoleh Skor	
Maksimal pada Soal Nomor 5b.....	100
42. Jawaban Peserta Didik Kelompok Eksperimen yang Tidak Memperoleh	
Skor Maksimal pada Soal Nomor 5b	100
43. Jawaban Peserta Didik Kelompok Kontrol yang Tidak Memperoleh	
Skor Maksimal pada Soal Nomor 5b	101
44. Jawaban Peserta Didik Kelompok Eksperimen yang Memperoleh	
Skor Maksimal pada Soal Nomor 6	102
45. Jawaban Peserta Didik Kelompok Kontrol yang Memperoleh Skor	
Maksimal pada Soal Nomor 6.....	103
46. Jawaban Peserta Didik Kelompok Eksperimen yang Tidak Memperoleh	
Skor Maksimal pada Soal Nomor 6	103

47. Jawaban Peserta Didik Kelompok Kontrol yang Tidak Memperoleh	
Skor Maksimal pada Soal Nomor 6	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Sumatif Matematika Semester Genap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ampek Angkek Tahun Pelajaran 2024/2025.....	122
2. Uji Normalitas Populasi	123
3. Uji Homogenitas Variansi Populasi	128
4. Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi	128
5. Jadwal Penelitian.....	130
6. Modul Ajar	131
7. Lembar Validasi Modul Ajar	151
8. Lembar Kerja Peserta Didik.....	157
9. Lembar Validasi LKPD.....	187
10. Kisi-Kisi Soal Kuis Hasil Belajar Matematika	191
11. Soal Kuis Hasil Belajar Matematika	195
12. Rubrik Penskoran Kuis Hasil Belajar Matematika	197
13. Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Matematika	202
14. Soal Tes Hasil Belajar Matematika.....	206
15. Rubrik Penskoran Tes Hasil Belajar Matematika	208
16. Lembar Validasi Tes Hasil Belajar Matematika	213
17. Distribusi Skor Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	219
18. Distribusi Skor Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika yang Telah Diurutkan	220
19. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal	221
20. Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	222
21. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	227
22. Klasifikasi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	230
23. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika.....	231
24. Distribusi Nilai Kuis Kelompok Eksperimen	233
25. Distribusi Skor Tes Hasil Belajar Matematika Kelompok Eksperimen.....	234

26. Distribusi Skor Tes Hasil Belajar Matematika Kelompok Kontrol	235
27. Uji Normalitas Kelompok Sampel	236
28. Uji Homogenitas Variansi Kelompok Sampel	237
29. Uji Hipotesis Penelitian.....	237
30. Surat Izin Penelitian	238
31. Dokumentasi Penelitian	240

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah ilmu dasar yang harus dikuasai oleh setiap individu dan memiliki peran penting dalam dunia pendidikan (Susilawaty, 2022). Peran matematika tidak hanya terbatas pada pendidikan, namun juga mencakup berbagai bidang kehidupan. Matematika menjadi dasar perkembangan teknologi informasi di era kemajuan teknologi modern saat ini. Matematika memungkinkan seseorang untuk memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi dalam menghadapi perubahan zaman yang terus berkembang. Dengan demikian, pelajaran matematika menjadi salah satu pelajaran wajib yang diajarkan dalam setiap jenjang pendidikan.

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbud Ristek Nomor 32 tahun 2024 menyatakan bahwa peserta didik akan mampu mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan dalam keadaan yang tidak stabil serta kompetitif jika memiliki kompetensi berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif (Kemendikbudristek, 2024). Kompetensi berpikir tersebut sangat erat kaitannya dengan pembelajaran matematika, karena matematika secara khusus melatih kemampuan berpikir logis dan analitis melalui pemecahan masalah, penalaran deduktif, serta pengolahan data secara sistematis. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar matematika menjadi sangat penting untuk mendukung pengembangan kompetensi tersebut, sehingga peserta didik tidak hanya mampu memahami konsep-

konsep matematika, tetapi juga mampu menerapkannya dalam situasi nyata yang kompleks dan dinamis.

Hasil belajar merupakan kemampuan peserta didik yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar (S. A. Nugraha dkk., 2020). Hasil belajar menjadi bukti konkret dari ketercapaian tujuan pembelajaran yang dapat diukur melalui berbagai bentuk evaluasi. Dengan demikian, hasil belajar yang didapatkan peserta didik dapat digunakan sebagai tolok ukur efektivitas proses pembelajaran yang dilakukan dan pencapaian kompetensi yang diharapkan.

Hasil belajar sangat penting untuk mengukur apakah pembelajaran yang telah dilakukan berhasil atau tidak. Namun pada kenyataannya, masih banyak hasil belajar peserta didik yang tergolong rendah dikarenakan oleh berbagai faktor, baik faktor internal seperti keadaan jasmani dan rohani peserta didik maupun faktor eksternal meliputi strategi dan metode yang diterapkan pendidik dalam proses pembelajaran (Tafanao & Zega, 2023). Rendahnya hasil belajar matematika ini telah dibuktikan dalam beberapa penelitian seperti penelitian yang dilakukan oleh Amri & Erita (2023), Batubara & Sutirna (2023), dan Liza & Saputro (2024).

Rendahnya hasil belajar matematika juga dialami oleh peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Ampek Angkek tahun ajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 18-20 November 2024 di kelas X SMA Negeri 1 Ampek Angkek, diperoleh gambaran terkait pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Pembelajaran yang dilaksanakan

cenderung berpusat pada pendidik. Peserta didik yang memiliki kemampuan akademik rendah cenderung menunjukkan sikap pasif selama proses pembelajaran. Mereka enggan untuk bertanya maupun mengemukakan pendapat karena kurangnya pemahaman terhadap materi dan rendahnya kepercayaan diri. Kondisi tersebut menyebabkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran menjadi rendah dan cenderung pasif, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar yang diperoleh.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, masih terdapat peserta didik yang sibuk berbicara dengan peserta didik lain dengan topik pembicaraan di luar konteks pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang terjadi kurang efektif yang mana sebagian besar Peserta didik terbiasa untuk mengingat rumus tanpa memahami makna dari rumus tersebut. Pada saat pendidik memberikan soal, peserta didik terbiasa menyelesaikan soal dengan meniru langkah penyelesaian pada contoh soal yang diberikan. Bahkan, terdapat peserta didik yang hanya menyalin jawaban peserta didik lain tanpa memahami alasan dari jawaban yang mereka tulis. Ketika model soal diubah, peserta didik terlihat kebingungan menentukan penyelesaiannya. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik belum memahami konsep dengan baik, melainkan hanya menghafal konsep atau rumus tanpa memahami maknanya secara mendalam serta langkah-langkah penyelesaian. Kemampuan matematika dasar beberapa peserta didik masih kurang sehingga mereka kesulitan dalam memahami pengetahuan baru yang disampaikan oleh pendidik.

Sumber belajar yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik adalah buku paket matematika yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pada saat proses pembelajaran akan dimulai, peserta didik mengeluarkan buku catatannya, dan mengeluarkan buku paket jika sudah diingatkan pendidik. Namun, masih terdapat beberapa peserta didik yang tidak membawa buku paket sama sekali. Peserta didik membuka bukunya ketika pendidik sudah memberikan arahan kepada peserta didik untuk memperhatikan buku paket pada halaman tertentu. Pada saat peserta didik diminta memperhatikan bacaan tertentu pada buku paket, rata-rata peserta didik hanya membuka halaman sesuai arahan tanpa membacanya, bahkan ada yang tidak membuka bukunya sama sekali sebelum ditegur. Tampilan buku paket yang masih bersifat konvensional, yaitu menggunakan kertas dengan ukuran buku pada umumnya, menyebabkan rendahnya minat peserta didik untuk membaca dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar

Hasil belajar yang tergolong rendah di kelas X SMA Negeri 1 Ampek Angkek ini diperkuat dengan hasil belajar matematika peserta didik pada sumatif matematika semester ganjil berbasis komputer atau *Computer Based Test* (CBT). Pada ujian berbasis komputer, peserta didik tidak lagi menggunakan kertas untuk mengerjakan soal ujian. Sebagai gantinya, peserta menjawab soal melalui aplikasi khusus yang dapat diakses menggunakan *handphone* masing-masing atau dari komputer yang disediakan oleh sekolah. Semua perangkat tersebut terhubung dengan panitia ujian, yaitu pendidik,

sehingga proses pelaksanaan dan pengawasan ujian dapat berjalan lebih efektif serta hasil ujian dapat langsung direkap secara digital.

Materi yang diujikan adalah mengenai bab eksponensial serta barisan dan deret. Soal sumatif terdiri atas 30 butir soal pilihan ganda yang menguji kemampuan berpikir peserta didik pada level kognitif C3 dan C4. Berikut ini empat dari 30 butir soal dipilih untuk menunjukkan hasil belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Ampek Angkek yang mewakili masing-masing tingkat kognitif yang diuji.

Soal 1:

Nilai x yang memenuhi persamaan $8^{7x-10} = 8^{6-x}$ adalah

Pada soal 1, peserta didik diharapkan dapat menentukan nilai x yang memenuhi persamaan yang diberikan. Soal ini menguji kemampuan peserta didik pada domain kognitif C3 (menerapkan). Peserta didik diminta untuk menentukan nilai x dengan cara menyamakan eksponen dari bentuk perpangkatan yang memiliki basis sama sehingga persamaan tersebut dapat dipenuhi. Berdasarkan rekap data secara digital, dari 333 peserta didik yang mengikuti asesmen, terdapat sebanyak 44% atau 146 peserta didik yang menjawab soal tersebut dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik pada domain kognitif C3 masih rendah.

Soal 2:

Jumlah deret geometri tak hingga dari $270 + 90 + 30 + 10 + \dots$ adalah....

Pada soal 2, peserta didik diharapkan dapat menentukan jumlah dari deret geometri tak hingga yang diberikan. Soal ini menguji kemampuan

peserta didik pada domain kognitif C3 (menerapkan). Peserta didik diminta untuk menghitung rasio deret baru kemudian menggunakan konsep yang sesuai menentukan jumlah dari deret geometri tak hingga. Berdasarkan rekap data secara digital, dari 333 peserta didik yang mengikuti asesmen, terdapat sebanyak 38% atau 126 peserta didik yang menjawab soal tersebut dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik pada domain kognitif C3 masih rendah.

Soal 3:

Nilai x yang memenuhi persamaan $7^{x^2+3x+2} = 8^{x^2+3x+2}$ adalah

Pada soal 3, peserta didik diharapkan dapat menentukan nilai x dari persamaan yang melibatkan eksponensial. Soal ini menguji kemampuan peserta didik pada domain kognitif C4 (menganalisis). Peserta didik diminta untuk menentukan nilai x dengan cara menyamakan pangkat dari perpangkatan dengan basis berbeda yang menghasilkan kesamaan, lalu menyelesaikan persamaan kuadrat yang didapat. Berdasarkan rekap data secara digital, dari 333 peserta didik yang mengikuti asesmen, terdapat sebanyak 31% atau 104 peserta didik yang menjawab soal tersebut dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik pada domain kognitif C4 masih rendah.

Soal 4:

Jika diketahui suku ketiga dari suatu deret geometri adalah 36 dan suku kelimanya adalah 324. Berapakah suku pertama pada deret tersebut?

Pada soal 4, peserta didik dapat menentukan suku pertama dari deret geometri. Soal ini menguji kemampuan peserta didik pada domain kognitif C4 (menganalisis). Peserta didik diminta untuk menggunakan konsep dan rumus deret geometri, membentuk sistem persamaan, serta menyelesaikannya untuk menemukan suku pertama. Berdasarkan rekap data secara digital, dari 333 peserta didik yang mengikuti asesmen, terdapat sebanyak 32% atau 106 peserta didik yang menjawab soal tersebut dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik pada domain kognitif C4 masih rendah.

Persentase ketuntasan hasil belajar asesmen sumatif matematika semester ganjil peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Ampek Angkek tahun pelajaran 2024/2025 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Sumatif Matematika Semester Ganjil Kelas X SMA Negeri 1 Ampek Angkek Tahun Ajaran 2024/2025

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Tuntas (Nilai ≥ 75)	
		Jumlah Peserta Didik	Persentase
X E.1	34	4	12%
X E.2	32	2	6%
X E.3	33	2	6%
X E.4	32	1	3%
X E.5	34	5	15%
X E.6	34	3	9%
X E.7	33	3	9%
X E.8	34	0	0%
X E.9	32	4	13%
X E.10	35	2	8%
Total	333	26	8%

Sumber: Pendidik Matematika Kelas X SMA Negeri 1 Ampek Angkek

Tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan pada masing-masing kelas mulai dari 0% hingga 15% atau secara keseluruhan hanya 8% dari 333

peserta didik yang tuntas. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik belum mampu mencapai KKTP yang telah ditetapkan sehingga hasil belajar peserta didik belum memuaskan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik di kelas X SMA Negeri 1 Ampek Angkek masih tergolong rendah.

Jika kondisi rendahnya hasil belajar matematika ini terus terjadi, maka peserta didik akan semakin kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika yang lebih kompleks pada jenjang berikutnya. Hal tersebut dapat berdampak pada rendahnya kemampuan berpikir kritis, logis, dan analitis peserta didik. Akibatnya, peserta didik berpotensi mengalami kesenjangan dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang penting, tidak hanya dalam bidang akademik tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran tersebut, pendidik perlu mengupayakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model *Connecting Organizing Reflecting Extending* (CORE). Pembelajaran yang baik hendaknya berpusat pada peserta didik, maka peserta didik harus aktif, kreatif dan inovatif (Nurhasanah dkk., 2019).

Menurut Calfee yang dikutip oleh Niarti, dkk (2021), model CORE merupakan suatu model pembelajaran dimana peserta didik diharapkan mampu membangun pengetahuan mereka sendiri dengan menghubungkan (*connecting*) dan mengorganisasikan (*organizing*) pengetahuan baru dengan pengetahuan lama mereka kemudian memikirkan kembali (*reflecting*) ide-ide

yang telah mereka pelajari selama proses belajar serta mengembangkan pengetahuan mereka lebih lanjut (*extending*). Model CORE berlandaskan pada teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa peserta didik harus aktif dalam membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan materi dan lingkungan belajar, bukan hanya sebagai penerima informasi secara pasif (Julia dkk., 2024). Model CORE menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang mampu mengatasi masalah belajar peserta didik karena menurut Wati, dkk (2019), model ini memberi peserta didik kesempatan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kemampuan mengingat mereka dengan menghubungkan informasi baru dan lama.

Dalam penelitian Trisnowali & Aswina (2019) menyatakan bahwa penerapan model CORE berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Watampone yang dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, Muizaddin & Santoso (2016) dalam penelitiannya menyatakan tingkat kelulusan peserta didik yang pembelajarannya dengan model CORE lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang pembelajarannya dengan model tipe *Think Pair Share* (TPS) yang masih banyak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian oleh Loka, dkk (2020) menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan model CORE berdampak pada peningkatan prestasi belajar matematika peserta didik tepatnya pada ranah

kognitif. Peningkatan ini diungkapkan dengan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar antara sebelum dan sesudah adanya penerapan model pembelajaran CORE.

Efektivitas pembelajaran dapat ditingkatkan dengan berbagai cara, salah satunya melalui pemanfaatan teknologi yang membantu peserta didik dalam proses belajar. Salah satu contoh teknologi tersebut adalah *flipbook*. *Flipbook* merupakan media pembelajaran digital yang menyajikan informasi secara interaktif, mudah untuk diakses kapan saja dan di mana saja, serta menarik melalui tampilan yang sederhana untuk digunakan (Barlian dkk., 2022). Selain itu, *flipbook* mengombinasikan berbagai elemen multimedia seperti teks, video, animasi, dan gambar sehingga menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Dalam pembelajaran matematika, *flipbook* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena membantu mereka memahami konsep-konsep yang sulit dengan cara yang lebih terstruktur. Dengan format yang sederhana namun efektif, *flipbook* mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan fokus dalam mempelajari materi, meningkatkan motivasi mereka, dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan soal matematika (Prihastuti dkk., 2024). Studi telah menunjukkan bahwa *flipbook* sangat membantu peserta didik menguasai konsep matematika dan hasil belajar mereka salah satunya seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Kahfi, dkk (2021). Penelitian ini mengungkapkan penggunaan media *flipbook* pada

pembelajaran matematika dapat membantu peserta didik menguasai konsep sehingga akan meningkatkan hasil belajar matematika.

Flipbook dirancang tidak hanya menampilkan kombinasi antara teks bacaan dan ilustrasi sebagai pendukung materi, tetapi juga peserta didik dapat mengakses video pembelajaran serta tautan menuju situs interaktif seperti GeoGebra yang terintegrasi di dalam *flipbook*. Fitur-fitur tersebut bertujuan untuk membantu peserta didik memahami konsep secara lebih mendalam melalui pengalaman belajar yang interaktif. Selain itu, desain tampilan *flipbook* dibuat lebih menarik dari segi estetika dan penyajian materi dibandingkan dengan buku konvensional, sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas dan penelitian sebelumnya tersebut, peneliti mencoba menerapkan model CORE berbantuan *flipbook* yang diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika melalui penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending* Berbantuan *Flipbook* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Hasil belajar matematika peserta didik masih rendah.

2. Sebagian besar peserta didik terutama peserta didik dengan kemampuan akademik rendah cenderung pasif selama proses pembelajaran.
3. Peserta didik kurang memperhatikan pendidik dalam menjelaskan materi pelajaran.
4. Sumber belajar kurang mampu menarik minat peserta didik untuk membacanya dan menggunakannya.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dapat diberikan dalam penelitian ini berdasarkan identifikasi masalah di atas adalah rendahnya hasil belajar matematika peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perkembangan hasil belajar matematika peserta didik selama diterapkan model pembelajaran CORE berbantuan *flipbook* di kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek?
2. Apakah hasil belajar matematika peserta didik yang pembelajarannya dengan model pembelajaran CORE berbantuan *flipbook* lebih baik daripada yang pembelajarannya dengan model konvensional di kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan mendeksripsikan bagaimana perkembangan hasil belajar matematika peserta didik selama diterapkan model pembelajaran CORE berbantuan *flipbook* di kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek.
2. Untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan apakah hasil belajar matematika peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran CORE berbantuan *flipbook* lebih baik daripada yang pembelajarannya dengan model konvensional di kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah penelitian ini selesai dilaksanakan adalah

1. Sebagai tambahan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman mengajar bagi peneliti nantinya terutama dalam penggunaan model pembelajaran CORE berbantuan *flipbook*.
2. Sebagai tambahan inovasi bagi pendidik dalam merencanakan proses pembelajaran matematika untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis peserta didik.
3. Sebagai sarana bagi peserta didik untuk membantu meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik melalui pembelajaran yang divariasikan oleh pendidik.
4. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah terutama di bidang matematika demi ketercapaian tujuan pendidikan.

5. Sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini dan sebagai informasi untuk melakukan penelitian mendalam mengenai model pembelajaran CORE berbantuan *flipbook*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, diperoleh kesimpulan dari penelitian sebagai berikut.

1. Hasil belajar matematika peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model CORE berbantuan *flipbook* di kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek menunjukkan perkembangan yang positif. Hal ini dapat dilihat dari perubahan rata-rata nilai kuis peserta didik yang cenderung meningkat dari satu kuis ke kuis berikutnya. Meskipun terdapat satu kuis yang nilai rata-ratanya mengalami penurunan dibandingkan dengan kuis sebelumnya, namun secara keseluruhan peningkatan nilai kuis tetap terlihat.
2. Hasil belajar matematika peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model CORE berbantuan *flipbook* lebih baik daripada hasil belajar matematika peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model konvensional di kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengindikasikan bahwa model CORE berbantuan *flipbook* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek tahun pelajaran 2025/2026.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat peneliti bagikan antara lain sebagai berikut.

1. Pendidik bidang studi matematika dapat menerapkan model CORE berbantuan *flipbook* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.
2. Pendidik atau peneliti selanjutnya yang akan menerapkan model CORE berbantuan *flipbook* sebaiknya merancang pembelajaran secara maksimal dan lebih memperhatikan kendala-kendala yang peneliti alami guna meminimalisir kemungkinan terulangnya kendala yang sama dan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dari yang peneliti lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S., & Erita, S. (2023). Analisis Hasil Belajar Matematika Kelas VIII Materi Perpangkatan. *HIMPUNAN: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 3, 203–210.
- Aprilia, T., Sunardi, S., & Djono, D. (2017). Penggunaan Media Sains Flipbook dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Teknodika*, 15(2), 74–82. <https://doi.org/10.20961/teknodika.v15i2.34749>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Awaludin, K., & Yulianto, S. (2024). Penggunaan Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAS Materi Membangun Masyarakat Yang Beradab. *Journal of Education Action Research*, 8(1), 72–79. <https://doi.org/10.23887/jear.v8i1.76391>
- Azhari, M. W., & Ikbali, M. (2023). Penilaian Ranah Kognitif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Mandau. *EL-DARISA: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 191–212. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v19i2.527>
- Barlian, U. C., Zulfikar, R. R. B., & Rosyadah, R. (2022). Penggunaan Media Flip Book Interaktif Berbasis Kvisoft Flipbook Maker Dalam Meningkatkan Penguasaan Konsep Pola Bilangan Pada Pembelajaran Matematika. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 6(3), 779–790.
- Batubara, N. F., & Sutirna, S. (2023). Analisis Hasil Belajar Matematika Kelas IX Materi Perpangkatan dan Bentuk Akar. *Didactical Mathematics*, 5(2), 167–178. <https://doi.org/10.31949/dm.v5i2.5374>
- Crismono, P. C., Suryaningrum, C. W., & Jatmikowati, T. E. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Connecting, Organizing, Reflecting, Extending Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika. *Sigma*, 9(2), 135–140.
- Diani, R., & Hartati, N. S. (2018). Flipbook berbasis literasi Islam: Pengembangan media pembelajaran fisika dengan 3D pageflip professional. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(2), 234–244. <https://doi.org/10.21831/jipi.v4i2.20819>
- Diani, R., Susanti, A., Lestari, N., Yuberti, Saputri, M., Fujiani, D., & Diani, R. (2021). The influence of connecting, organizing, reflecting, and extending (CORE) learning model toward metacognitive abilities viewed from students' information literacy in mathematics learning. *Journal of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1796/1/012073>
- Esse, J. (2021). Penerapan Model Core (Connecting, Organizing, Reflecting, Dan

- Extending) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Di Kelas V SDN Roja 3 Ende. *EKSPEKTASI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 45–55. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Farman, F., Sari, N., & Marniati, M. (2022). Comparison of CORE and PBL Learning Models Based on Students' Mathematics Learning Outcomes. *JME (Journal of Mathematics Education)*, 7(1), 6–14. <https://doi.org/10.31327/jme.v7i1.1742>
- Hidayati, I. W., Azura, N., & Noviyanti, S. (2022). Strategi Pembelajaran Aktif Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 216–221.
- Hidayati, U., Salsabila, E., & Wiraningsih, E. D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, And Extending) terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Negeri 206 Jakarta. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 5(1), 45–57. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jrpmj/article/view/33656/14774>
- Isnada, I., & Al Muhajir, M. (2023). Tipe Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan Media*, 12, 85–95.
- Jailani, J., Sugiman, S., Retnawati, H., Bukhori, B., Apino, E., Djidu, H., & Arifin, Z. (2018). *Desain Pembelajaran Matematika Untuk Melatih Higher Order Thinking Skills*. UNY Press.
- Julia, M. A., Fitriani, N., & Setiawan, R. (2024). Proses Pembelajaran Konstruktivisme yang Bersifat Generatif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 7. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.519>
- Kahfi, M., Setiawati, W., & Ratnawati, Y. (2021). Penggunaan Media Flip Book Interaktif Berbasis Kvisoft Flipbook Maker Dalam Meningkatkan Penguasaan Konsep Pola Bilangan Pada Pembelajaran Matematika. *EDUTECH: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 20(1), 22–40. <https://doi.org/10.20961/jdc.v6i3.63917>
- Kemendikbudristek. (2024). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 032/H/KR/2024 (Nomor 021)*.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Refika Aditama.
- Liza, L., & Saputro, M. (2024). Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Pada Materi Pola Bilangan di Kapuas Hulu. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran (JIPP)*, 3(2), 24–35.

<https://doi.org/10.31571/jipp.v3i2.7660>

- Loka, J. M., Wena, I. M., & Wibawa, K. A. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Core Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Widya Sakti Denpasar. *Pendidikan Matematika*, 37–44.
- Muizaddin, R., & Santoso, B. (2016). Model Pembelajaran Core Sebagai Sarana Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 224–232. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3470>
- Nasrulloh, M. F., Indrianah, M., Khotimah, K., & Satiti, W. S. (2022). Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Al Hikmah Menggunakan Model Pembelajaran CORE. *Jurnal Tadris Matematika*, 5(1), 87–98. <https://doi.org/10.21274/jtm.2022.5.1.87-98>
- Nelwati, S., Febianto, D., & Zeliana, S. (2020). ANALISIS PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONNECTING ORGANIZING REFLECTING EXTENDING (CORE) PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SD / MI. *Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, 10, 103–112.
- Niarti, N., Azmi, S., Turmuzi, M., & Hayati, L. (2021). Pembelajaran Kooperatif Tipe CORE (Connecting – Organizing – Reflecting – Extending) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa pada Siswa Kelas VIII SMP. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(3), 297–305. <https://doi.org/10.29303/griya.v1i3.68>
- Ningsih, T. S., Abdurahman, Mardapi, D., & Fayanto, S. (2019). Study on the Effect of CORE (Connecting, Organizing, Reflecting and Extending) Learning Model on Mathematics Learning Outcomes of Cognitive Domain. *Universal Journal of Educational Research*, 7(11), 2463–2471. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.071125>
- Nugraha, R., Mudrikah, A., & Saputra, S. (2022). Pengaruh Penerapan Model Connecting Organizing Reflecting Extending (Core) Terhadap Minat Belajar Dan Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Ujmes*, 07(01), 54–62.
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265–276.
- Nurhasanah, S., Jayadi, A., Sa'diyah, R., & Syafrimen, S. (2019). Strategi Pembelajaran. In *Edu Pustaka*.
- Nurhasnah, Remiswal, & Sabri, A. (2023). Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar. Jenis dan Model Evaluasi Pendidikan, Serta Implikasinya Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 28204–28220.

- Nurlianti, L. E., Rusdi, R., & Susanta, A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Connecting, Organizing, Reflecting, Extending untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 02 Kota Bengkulu. *JP2MS: Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah*, 3(2).
- Parmawatika, E., Kusumawardani, R., & Widyowati, I. I. (2018). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CORE (CONNECTING ORGANIZING EFLECTING EXTENDING) DENGAN MEDIA POSTER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI LARUTAN PENYANGGA*. 1(2), 76–80.
- Prastowo, A. (2013). *Pengembangan Bahan ajar Tematik*. Diva Press.
- Prawironegoro, P. (1985). *Evaluasi Hasil Belajar Khusus Analisis Soal untuk Bidang Studi Matematika*. P2LPTK Depdikbud.
- Prihastuti, A., Prasetyowati, D., Handayani, S. H. R., & Buchori, A. (2024). Efektivitas Model Problem Based Learning Berbantuan Geogebra terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa pada Materi Fungsi Kuadrat. *Jurnal Gammath*, 9(2), 125–133. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v4i1.484>
- Purnomo, J. (2021). Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Core Pada Siswa Kelas Xi Mipa 2 Sma Negeri 1 Baureno Bojonegoro. *Focus ACTION Of Research Mathematic*, 3(2), 149–160. <https://doi.org/10.30762/factor-m.v3i2.3290>
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Belajar.
- Putri, R. M., & Eliyarti, W. (2017). Perbandingan Model Pembelajaran Core Dengan Discovery Learning Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Self-Regulated Learning Siswa Sma. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 2(2), 129–138. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v2i2.605>
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media Group.
- Saregar, A., Cahyanti, U. N., Misbah, Susilowati, N. E., Anugrah, A., & Muhammad, N. (2021). Core Learning Model: Its Effectiveness Towards Students' Creative Thinking. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(1), 35–41. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i1.20813>
- Sari, E. P., & Karyati, K. (2020). CORE (Connecting, Organizing, Reflecting & Extending) Learning Model to Improve the Ability of Mathematical Connections. *Journal of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1581/1/012028>

- Setiadi, H. (2016). Pelaksanaan penilaian pada Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 20(2), 166–178. <https://doi.org/10.21831/pep.v20i2.7173>
- Setyorini, E., Sukarmin, S., & Harlita, H. (2024). Efektivitas Penggunaan Flipbook sebagai Media Pembelajaran Interaktif di SMA / SMK : Tinjauan Literatur The Effectiveness of Using Flipbook as an Interactive Learning Media in SMA / SMK : A Literature Review. *Proceeding Biology Education Conference*, 21(1), 129–135.
- Simanjuntak, R. M., Hutauruk, A. J. B., Butarbutar, C. M. D., & Gultom, S. P. (2020). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Menggunakan CORE (Connecting Organizing Reflecting Extending. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3102–3110. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Sinar, S. (2018). *Metode Active Learning*. Deepublish.
- Sofyan, S., Herminarto, H., Wagiran, W., Komariah, K., & Triwiyono, E. (2017). *Problem Based Learning Dalam Kurikulum 2013*. UNY Press.
- Suci, N. K. A. A., Pudjawan, K., & Parmiti, D. P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran CORE Berbasis SETS Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *Mimbar Pendidikan Indonesia (MPI)*, 1(3), 297–308. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPI2/article/view/30956/17316>
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian*. Alfabeta.
- Sukaesih, E., Nindiasari, H., & Fatah, A. (2020). Pengaruh Model Connecting , Organizing , Refleting , Extending (CORE) Terhadap Kemampuan Koneksi Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis. *Tirtamath : Jurnal Penelitian dan Pengajaran Matematika*, 2(1), 86–100.
- Sundayana, R. (2020). *Statistika Penelitian Pendidikan*. PT Refika Aditama. Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). *Cooperative Learning*. Pustaka Pelajar.
- Susanto, R., Widyaningsih, S., Afandi, A., & Mardikaningsih, A. (2023). Pengembangan Media Flipbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekstrakurikuler Pramuka Penggalang Di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Kajian Pendidikan Kepramukaan*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.26858/Pandega.v1i1.45535>
- Susilawaty, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Head Together (Nht) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa

- Kelas Viii Smp Swasta Ar-Rasyad Kuala. *Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 28–37. <https://doi.org/10.37755/sjip.v8i1.623>
- Syaputra, H., & Ahmad, D. (2022). Pengembangan Flipbook Pada Materi Integral Untuk Peserta Didik Kelas XI SMA. *Jurnal Edukasi dan Penelitian Matematika*, 11(2). <https://doi.org/10.24036/pmat.v11i2.13296>
- Syifaurrehman, S., Fiqriani, M., Karoma, K., & Idi, A. (2025). Strategi Mengajar yang Efektif dan Peran Guru Sebagai Kunci Pembelajaran Bermakna. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(1), 244–254. <https://doi.org/10.31004/jpion.v4i1.364>
- Tafanao, N., & Zega, Y. (2023). Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa di SMK Negeri 1 Umbunasi. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 845–852. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.361>
- Trisnowali, A., & Aswina, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Core (Connecting, Organizing, Reflecting and Extending) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 13(1), 43–55. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i1.315>
- Wahyuni, S., Rusdi, M., & Huda, N. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Core (Connecting , Organizing , Reflecting and Extending) untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis Pada Materi Persamaan Trigonometri. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(02), 1498–1511.
- Wati, K., Hidayati, Y., Wulandari, A. Y. R., & Ahied, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Core (Connecting Organizing Reflecting Extending) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Journal of Natural Science Education Research*, 1(2), 108–116. <https://doi.org/10.21107/nser.v1i2.4249>
- Yaniawati, R. P., Indrawan, R., & Setiawan, G. (2019). Core Model on Improving Mathematical Communication and Connection , Analysis of Students ' Mathematical Disposition. *International Journal of Instruction*, 12(4), 639–654.
- Yulianti, P. K., & Nuryanto, S. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menganalisis Fakta dan Opini Peserta Didik Kelas V SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 246–260.
- Zainudin, & Ubabuddin. (2023). Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik. *Islamic Learning Journal*, 915–931.